**ARTIKEL**

# PENGARUH *RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2015 – 2017


**Oleh:**

**RAHMAD ALFIN HUTAHAEAN**

**NPM 14.1.02.01.0198**


**Dibimbing oleh :**

1. **Linawati, S.Pd, M.Si.**
2. **Suhardi, S.E, M.Pd.**


**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**


**TAHUN 2018**

# SURAT PERNYATAAN
# ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

| | |
|---|---|
| Nama Lengkap | : Rahmad Alfin Hutahaean |
| NPM | : 14.1.02.01.0198 |
| Telepun/HP | : 085645704600 |
| Alamat Surel (Email) | : rahmadalfinhutahaean@gmail.com |
| Judul Artikel | : Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2015 – 2017 |
| Fakultas – Program Studi | : Ekonomi - akuntansi |
| Nama Perguruan Tinggi | : Universitas Nusantara PGRI Kediri |
| Alamat Perguruan Tinggi | : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112 |

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

| Mengetahui | | Kediri 28 Juli 2018 |
|---|---|---|
| Pembimbing I | Pembimbing II | Penulis, |
| **Linawati, S.Pd, M.Si.**<br>**NIDN : 0708048501** | **Suhardi, S.E, M.Pd.**<br>**NIDN: 0701105804** | **Rahmad Alfin Hutahaean**<br>**NPM: 14.1.02.01.0198** |

# PENGARUH *RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2015– 2017

Rahmad Alfin Hutahaean

14.1.02.01.0198

Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi

rahmadalfinhutahaean@gmail.com

Linawati, S.Pd, M.Si.

NIDN: 0708048501

Suhardi, S.E, M.Pd.

NIDN: 0701105804

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa kemajuan dan perkembangan dunia bisnis yang semakin cepat, mendorong perusahaan-perusahaan termasuk perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk terus berpacu mengikuti perkembangan tersebut, penilaian efektivitas perusahaan perlu dilakukan untuk mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam mengelola serta mengalokasikan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015 – 2017.Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penedekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dari 43 populasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diambil sebanyak 16 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda, dengan mempertimbangkan syarat asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji statistik secara simultan (uji F) dan uji statistik secara parsial (uji t) dan dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Penganalisisan data menggunakan bantuan program SPSS *for windows* versi 23.Hasil penelitian ini secara parsial ditemukan bahwa *earning per share*tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, *return on asset* dan *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan *return on asset, return on equity* dan *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci : *Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share*dan Harga Saham.

## I. LATAR BELAKANG

Kemajuan dan perkembangn dunia bisnis yang semakin cepat, mendorong perusahaan-perusahaan termasuk perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk terus berpacu mengikuti perkembangan tersebut. Perusahaan harus memperhatikan situasi pasar dan prospeknya. Dalam

persaingan tersebut terjadi seleksi yang ketat, sehingga perusahaan dituntut untuk selalu mencari cara agar dapat memenangkannya. (Hidayati, 2013).

Saham dicatatkan di bursa efek sebelum perdagangan dimulai, saham tersebut sudah mempunyai harga perdana, harga yang dibayar investor di pasar perdana. Pada umunya harga perdana tercantum di dalam prospektus sebagai harga tetap yang harus dibayar oleh investor tanpa ditambah biaya transaksi. Investor yang membeli saham di pasar perdana dapat menjual sahamnya di bursa efek untuk memperoleh keuntungan dengan harga pasar yang berlaku. (Samsul, 2015: 131).

Pasar modal memiliki dua fungsi utama dalam suatu negara, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dari sudut pandang ekonomi pasar modal berfungsi sebagai salah satu sistem mobilitas jangka panjang yang efesien bagi pemerintah. Dari sudut pandang keuangan pasar modal berfungsi sebagai salah satu media yang efisien untuk mengalokasikan dana dari pihak-pihak yang mempunyai kelebihan dana yaitu pemodal dan pihak yang membutuhkan dana. www.idx.co.id(diakses 16 oktober 2017).

Selama tahun 2017, Perekonomian Indonesia 2018 di proyeksikan tumbuh sebesar 5,4%. Indikator ekonomi internal dan eksternal di yakini akan berdampak positif terhadap pemulihan ekonomi Indonesia. Indikator makro ekonomi Indonesia stabil, dengan tingkat inflasi terjaga di kisaran 3-4%. Pada Oktober 2017, tingkat inflasi berada di level 3,07%, lebih baik dari Oktober 2016 di posisi 3,31%. Proyeksi ini antara lain mempertimbangkan indikator perekonomian nasional yang kian positif. Dalam dua tahun terakhir, inflasi terkendali 3,3% di tahun 2015 dan, 3,02% pada 2016. Di banding 3-4 tahun lalu. (Bapepam-L.K, 2017).

Harga saham dinyatakan dalam angka indeks. Untuk kepentingan analisis yang berkaitan dengan *return* saham, penggunaan indeks saham lebih baik daripada harga saham karena dapat menghindari bias akibat *corporate action* yang dilakukan oleh perusahaan dapat merusak analisis apabila menggunakan harga saham dalam rupiah tanpa koreksi terlebih dahulu, sedangkan penggunaan indeks saham dapat menghindari kesalahan analisis walaupun tanpa koreksi. (Samsul, 2015: 131).

Hanafi dan Halim (2015: 156), *return on asset* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dipunyai perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut.

Samsul (2015: 174), perbandingan antara laba usaha terhadap ekuitas akan mengukur kemampuan perusahaan

menggunakan ekuitas saham yang ada. ROE ini akan dibandingkan dengan minimum *return* yang diharapkan untuk menilai apakah suatu investasi itu berhasil atau gagal.

Kasmir (2016: 207), *earning per share* atau juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaiknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat.

Penelitan Mubasir, (2017) berjudul "pengaruh *dividend per share* (DPS), *dividend payout ratio*(DPR), *return on asset* (ROA) dan *current ratio* (CR)terhadap harga saham pada perusahaan manufakturyang terdaftar di bursa efek indonesia dalam periode2013-2015". Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh variabel *return on asset* terhadap harga saham. Namun hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Verawaty, dkk (2017), bahwa *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian Ramdhani dan Setyanusa, (2013) berjudul "Pengaruh Laba Per Lembar Saham (EPS) Dan Rasio Pengembalian Modal (ROE) Terhadap Harga Saham" (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012). Penelitian ini menunjukkan jika *Return on equity* mengalami peningkatan dengan kondisi EPS konstan, maka harga saham akan meningkat. Namun hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rusli Dan Dasar(2014), bahwa tidak terdapat pengaruh siginifikan antara *return on equity* terhadap harga saham.

Penelitian Valintino dan Sularto (2013) berjudul "Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR),*Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), Dan*Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga SahamPerusahaan Manufaktur Sektor IndustriBarang Konsumsi Di BEI. Penelitian ini menunjukkan*Earning perShare* (EPS) yang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham dan EPS memiliki pengaruh yang paling dominan. Namun hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alfiah (2017), bahwa *earning per share* tidak ada pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui hubungan variabel-variabel tersebut dengan mengambil judul **"Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017".**

Berdasarkan hipotesis yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah:

$H_1$: *Return on asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015 – 2017.

$H_2$:*Return on equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015– 2017.

$H_3$:*Earning per share* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015 – 2017.

$H_4$:*Return on asset, return on equity, earning per share*secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015– 2017.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif karena data-data yang akan diperoleh dalam penelitian ini berupa angka-angka.Variabel bebas dalam penelitian ini adalah*return on asset, return equity* dan *earnign per share*.Untuk variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Populasi dari penelitian adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015 – 2017 yang berjumlah 43 perusahaan.Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling.* kemudian di dapatkan 16 perusahaan. Pengamatan selama 3 tahun sehingga data 16 x 3 = 48. Waktu penelitian selama 4 bulan, dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor aneka industri dengan mengunjungi www.idx.co.id.

Pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dengan (uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi), analisis regresi linear berganda, uji koefesien determinasi ($R^2$) dan uji hipotesis.

## III. HASIL DAN KESMIPULAN

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel dependen, maka digunakan model regresi linier berganda. Oleh karena itu diperlukan adanya uji asumsi klasik, dapat dilihat sebagai berikut:

**Uji Normalitas**

Berikut hasil uji grafik Jika grafik histogram sebaran data tidak melenceng ke kiri atau ke kanan mengikuti arah kurva

maka dari hasil uji normalitas grafik histogram memenuhi asumsi normalitas.

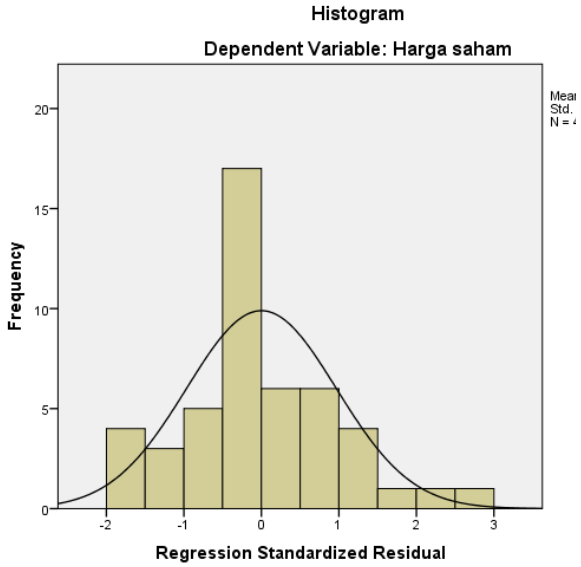


Sumber: Output SPSS

**Gambar 1 Grafik Histogram**

Berdasarkan gambar 1 grafik histogram terlihat bahwa berdistribusi tidak normal, sebaran data melenceng ke kiri dan tidak mengikuti arah kurva sehingga dari hasil uji normalitas grafik histogram tidak memenuhi asumsi normalitas.

Berikut ini hasil uji grafik*normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang akan menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya atau sebaliknya.

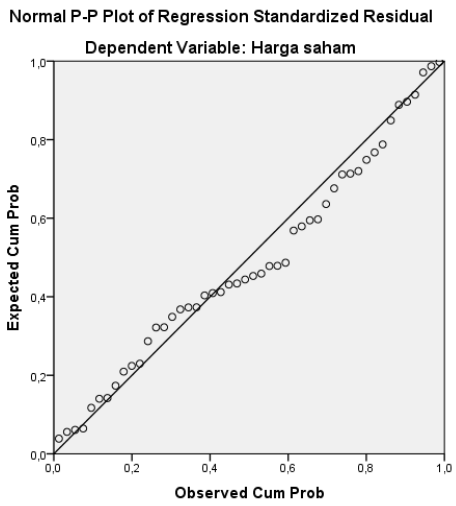


Sumber: Output SPSS

**Gambar 2 Normal *Probability Plot***

Berdasarkan gambar 2Normal *Probability Plot* dapat dilihat model regresi telah memenuhi asumsi normalitas, bahwa data telah berdistribusi normal. hal ini ditunjukkan gambar tersebut memenuhi dasar pengambilan keputusan, bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang menunjukkan pola berdistribusi normal.

Berikut uji statistik non-parametik *kolmogorov-smirnov test* (K-S) dengan nilai signifikansi (>0.05) dan jika nilai signifikansi (<0.05) maka data berdistribusi tidak normal. Hasil pengujian terlihat pada tabel berikut ini:

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| | | 48 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 1796,73248359 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,118 |
| | Positive | ,118 |
| | Negative | -,066 |
| Test Statistic | | ,118 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,092[c] |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

**Tabel 1 Uji Kolmogrov-Smirnov**

Sumber: *Output* SPSS v.23

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-smirnov* (K-S) menunjukkan bahwa data residual yang diolah adalah berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat pada tabel 1 yang menunjukkan signifikansi sebesar, 0,092. Angka ini lebih besar dari $\alpha$ = 0,05, sehingga hasil ini menunjukkan data berdistribusi normal.

**Uji Multikolonieritas**

Berikut hasil uji multikolonieritas untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Model regresi yang bebas dari multikolonieritas adalah yang mempunyai angka *tolerance* ≤ 0,10dan *variance inflation factor* (VIF) ≥ 10.

**Tabel 2 Uji Multikolonieritas**

**Coefficients[a]**

| Model | | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | ROA | ,925 | 1,081 |
| | ROE | ,860 | 1,162 |
| | EPS | ,820 | 1,220 |

a. Dependent Variable: Harga saham

Sumber: *Output* SPSS v.23

Berdasarkan aturan *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance value*, maka apabia *variance inflation factor* melebihi angka 10 dan *tolerance value* kurang dari 0,10, maka dinyatakan terjadi gejala multikolonieritas, sebaliknya jika nilai *variance inflation factor* kurang dari angka 10 dan *tolerance value* lebih dari 0,10, maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolonieritas.

**Uji Heteroskedastisitas**

Berikut model hasil uji heteroskedastisitas untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya jika ada pola tertentu, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas dan model regresi layak digunakan. Hasil uji heteroskedastisitas

dengan menggunakan grafik *scatterplot*ditunjukkan pada gambar dibawah ini:

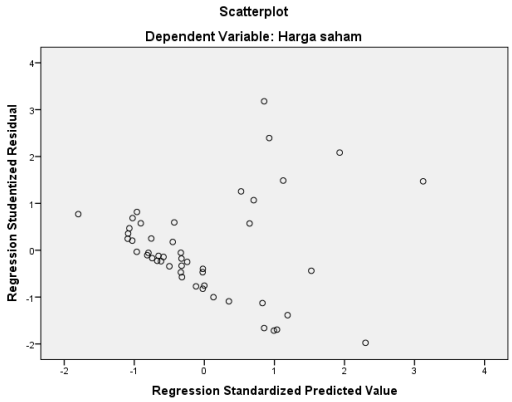


Sumber: *Output* SPSS v.23

**Gambar 3 Grafik *scatterplot***

Berdasarkanuji heteroskedastisitas gambar 3*scatterplot*, terlihat titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedasitas pada model regresi yang digunakan.

**Uji Autokorelasi**

Berikut hasil uji untuk mengetahui adanya autokorelasi dalam satu model regresi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai *Durbin-Watson* (D-W) yang nilainya akan di bandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikan 5%.

**Tabel 3 Hasil Uji *Durbin-Watson***

**Model Summary[b]**

| Model | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|
| 1 | 1856,97480 | 2,416 |

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA, ROE

b. Dependent Variable: Harga saham

Sumber: *Output* SPSS v.23

Dari hasil uji autokorelasi dengan *Durbin-Watson* diperoleh nilai sebesar dengan jumlah sampel 48 (n = 48) dan jumlah variabel independen yaitu 3 (k =3). Karena nilai *Durbin-Watson* lebih besar dari batas atas (4 - du) 2,3292 dan kurang dari batas atas (4 – dl) 2,5936. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Tidak ada korelasi negative.

$$Y = -256{,}313 + 132{,}197\ ROA + 105{,}845\ ROE + 1{,}696\ EPS + e$$

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Harga Saham

α : Bilangan Konstanta

$b_1$–$b_3$ : Koefisien Regresi

$X_1$ : *Return On Asset*(ROA)

$X_2$ : *Return On Equity*(ROE)

$X_3$ : *Earning Per Share*(EPS)

e : Variabel Pengganggu

Perhitungan analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 4Hasil Analisis Linier Berganda**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | |
|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error |
| 1 | (Constant) | -256,313 | 428,956 |
| | ROA | 132,197 | 45,985 |
| | ROE | 105,845 | 27,949 |
| | EPS | 1,696 | ,872 |

a. Dependent Variable: Harga saham

Sumber: O*utput* SPSS v.23

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, maka didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

a. Konstant = -256,313
   jika variabel *return on asset, return on equity* dan *earning per share* bernilai nol maka nilai variabel harga saham mengalami perubahan sebesar -256,313.
b. Koefisien *return on asset*= 132,197
   Nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap penambahan *return on asset* sebesar 1%, maka akan menambah harga saham sebesar 132,197% dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan dan setiap penurunan *return on asset* 1%, maka akan mengurangi harga saham sebesar 132,197% dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.
c. Koefisien *return on equity*= 105,845
   Nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap penambahan *return on equity* terhadap aktiva produktif sebesar 1%, maka akan menambah harga saham sebesar 105,845% dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan dan setiap penurunan *return on equity* 1%, maka akan mengurangi harga saham sebesar 105,845% dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.
d. Koefisien regresi *earning per share* = 1,696%
   Nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap penambahan *earning per share* sebesar 1% maka akan menambah harga saham sebesar 1,696% dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan dan setiap penurunan *earning per share* 1%, maka akan mengurangi harga saham sebesar 1,696% dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.

**Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ($R^2$) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependenberikut hasil koefisien determinasi dari keempat variabel bebas yaitu *return on asset,return on equity, eraning per share* terhadap harga saham.

**Tabel 5 Koefisien Determinasi**

| Model | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|
| 1 | ,443 | ,405 | 1856,97480 |

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA, ROE

b. Dependent Variable: Harga saham

Sumber : *Output SPSS v.23*

Berdasarkan hasil tabel 5 diatas diperoleh nilai *Ajusted* $R^2$sebesar 0,405 atau 40,5 % dapat disimpulkan bahwa variabel independen (*return on asset, return on equity* dan *earning per share* dapat menjelaskan variabel dependen yaitu harga sahamsebesar 40,5 %. Sedangkan sisanya sebesar 59,5 % dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian ini.

**Uji t (parsial)**

Berikut hasil pengujian secara parsial menggunakan uji t yang nilainya akan dibandingkan dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%

**Tabel 6 Koefisien Regresi**

**Coefficients[a]**

| Model | | T | Sig. |
|---|---|---|---|
| 1 | (Constant) | -,598 | ,553 |
| | ROA | 2,875 | ,006 |
| | ROE | 3,787 | ,000 |
| | EPS | 1,945 | ,058 |

a. Dependent Variable: Harga saham

Sumber : *Output* SPSS v.23

Berikut hasil pengujian simultan menggunakan Uji F yang nilainya akan dibandingkan dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%.

**Tabel 7 Uji F (Simultan)**

**ANOVA[a]**

| Model | | Sum of Squares | Df | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 120513059,639 | 3 | 11,649 | ,000[b] |
| | Residual | 151727638,027 | 44 | | |
| | Total | 272240697,667 | 47 | | |

a. Dependent Variable: Harga saham

b. Predictors: (Constant), EPS, ROA, ROE

Sumber : *Output* SPSS v.23

**1. Pengaruh *Return On Asset* TerhadapHarga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial pada tabel 6 untuk variabel *return on asset* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,006 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan dalam penelitian ini sebesar 0,05 atau 5%, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *return on asset* terhadap harga saham. Hal ini terjadi karena adanya efektivitas manajemen tentang *return on asset* yang menyatakan bahwa *return on asset* Perusahaan minimal sebesar 5 %. Kondisi ini menunjukkan bahwa Perusahaan selalu menjaga total asset (kekayaan) perusahaan untuk menghasilkan laba.

Hal ini berarti bahwa perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktivanya dalam kegiatan operasional perusahaan. Kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan disebabkan adanya faktor

jaminan perusahaan dengan profit yang tinggi makan akan menyebabkan harga saham juga akan meningkat.Hasil yang signifikan ini, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *return on asset* dapat dijadikan sebagai acuan dalam menentukan strategi investasi para investor dalam menanamkan sahamnya di pasar modal pada periode penelitian Hal ini didukung oleh hasil penelitian Rusli dan Dasar (2014), yang menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh positif terhadap harga saham.

2. **Pengaruh *Return On Equity* TerhadapHarga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial pada tabel 6 untuk *return on equity* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan dalam penelitian ini sebesar 0,05 atau 5%, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *return on equity* terhadap harga saham.Penjualan yang dilakukan oleh perusahaan akan menghasilkan laba. Laba yang tinggi akan mempengaruhi investor terkait *return on equity* suatu perusahaan sehingga membuat harga saham menjadi meningkat. Hasil yang signifikan ini, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *return on equity* dapat dijadikan sebagai acuan dalam menentukan strategi investasi para investor dalam menanamkan sahamnya di pasar modal pada periode penelitianHal ini didukung oleh hasil penelitianRamdhanidan Setyanusa (2013), yang menyatakan bahwa *return on equity*berpengaruh positif terhadap harga saham.

3. **Pengaruh *Earning Per Share* TerhadapHarga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial pada tabel 6 untuk variabel *earning per share* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,058 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan dalam penelitian ini sebesar 0,05 atau 5%, sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *earning per share* terhadap harga saham. *Earning per share* yang tinggi maka akan menyebabkan kemampuan perusahaan memuaskan kesejahteraan pemegang saham juga akan meningkat. Hal ini dikarenakan jumlah pemberian keuntungan yang terlalu tinggi berarti manajemen berhasil untuk memuaskan pemegang saham.Hasil yang tidak signifikan ini, EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham. Investor dalam berinvestasi tidak melihat besar kecilnya laba tetapi juga kegiatan perusahaan yang lain misalnya operasional, tingkat hutang dll, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *earning per share* tidak dapat

dijadikan sebagai acuan dalam menentukan strategi investasi para investor dalam menanamkan sahamnya di pasar modal pada periode penelitian. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Verawaty dkk (2015), bahwa *earning per share* tidak ada pengaruh signifikan terhadap harga saham.

**4. Pengaruh *Return On Asset,Return On Equity* dan *Earning Per Share* TerhadapHarga Saham**

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan secara simultan *return on asset, return on equity* dan *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan tabel 6 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan *return on asset, return on equity* dan *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

## IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return on asset*secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor aneka industri pada periode 2015-2017.Hasil dari pengujian parsial ini adalah *return on asset*adalah 0,006.
2. *Return on equity*secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor aneka industri pada periode 2015-2017. Hasil dari pengujian parsial ini *return onequity* adalah 0,000.
3. *Earning per share* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor aneka industri pada periode 2015-2017. Hasil dari pengujian *earning per share* parsial ini adalah 0,058.
4. Berdasarkan hasil uji f (simultan), *return on asset, return on equity* dan *earning per share*berpengaruh signifikan terhadap harga sahamperusahaan manufaktur sektor aneka industri pada periode 2015-2017. Hasil dari pengujian simultan diperoleh nilai signifikan 0,000.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil saran kepada para investor, pihak perusahaan dan kepada peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Diharapkan juga dalam pengambilan keputusan hendaknya tidak hanya mengandalkan data mengenai *return on asset, return on equity* dan

*earning per share*tetapi perlu juga memperhatikan faktor-faktor lain dan rasio-rasio yang berhubungan dengan laba.

2. Bagi Pihak Perusahaan

   Perusahaan harus lebih meningkatkan kinerjanya agar dapat meningkatkan keuntungan perusahaan semaksimal mungkin, karena apabila laba tinggi investor akan semakin tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

   Penelitian ini masih menggunakan 3 variabel bebas dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 16 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga memberikan kesempatan pada penelitian selanjutnya agar memperluas ruang lingkup penelitian, serta penambahan terhadap jumlah variabel internal perusahaan seperti *gross profit margin, operating profit margin, current ratio* dan lain-lain serta variabel eksternal seperti nilai tukar rupiah, tingkat inflasi, suku bunga dan lain-lain. sehingga jumlah sampel yang digunakan pun akan semakin bertambah.

## V. DAFTAR PUSTAKA

Alfiah W. N 2017. Pengaruh DPS, EPS NPM terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di BEI. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen 6(9): 1-17. Online www.ejournal.stesia.ac.id di unduh 14 April 2018.

Bapepam-LK, 2017. *Factbook Bapepam-LK Tahun 2017*. www.bapepam.co.id, diunduh 17Juli 2018.

Bursa Efek Indonesia. 2017. Laporan Keuangan dan Tahunan. www.idx.co.id, diakses 16 Juni 2018.

Hanafi dan Halim, 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Edisi Pertama.* Yogyakarta: EKONOSIA.

Hidayati C. 2013. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham dan Kapitalisasi Pasar Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. Media Mahardhika 11(03): 93-126. Online www.stiemahardhika.ac.id di unduh 14 April.

Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Mubasir A. I. 2017. Pengaruh *dividend per share* (DPS), *dividend payout ratio* (DPR), *return on asset* (ROA) dan *current ratio* (CR)terhadap harga saham pada perusahaan manufakturyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode2013-2015. Simki-economic 01(08): 1-7. Online simki.unpkediri.ac.id di unduh 14 April 2018.

Ramdhani G dan Setyanusa I. B, 2013. Pengaruh Laba Per Lembar Saham (EPS) Dan Rasio Pengembalian Modal (ROE) Terhadap Harga Saham" (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012). Jurnal Riset Akuntansi 5(1): 21-38. Online https://ojs.unikom.ac.id di unduh 14 April 2018.

Rusli, A Dan T. Dasar 2014. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham

PadaPerusahaan Bumn Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa EfekIndonesia. Jurnal Akuntansi 01(02): 10-17. Online journal.stiem.ac.id di unduh 14 April 2018.

Samsul, 2105. Pasar Modal dan Manajemen Portofolio Edisi 2. Surabaya: Erlangga.

Verawaty,A. K.JayaDan T. Mandela 2015. Pengaruh KinerjaKeuangan Terhadap*Return*Saham Pada Perusahaan Pertambangan YangTerdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi 11(2): 75-87. Online https://fe.ummetro.ac.id di unduh 14 April 2018.